ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238

Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Pada Perusahaan PT. Media Distribusi Nasional Di Provinsi Lampung

Setiyo[1a], Agung Nugroho[2b], Ari Purnomo[3c]

[abc] Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
[a] *setiyo@darmajaya.ac.id*
[b] *agung.2222320001@mail.darmajaya.ac.id*
[c] *ari.2222320024@mail.darmajaya.ac.id*

Abstract

PT Media Distribusi Nasional is a company engaged in the sale of subsidized and non-subsidized fertilizers. This company is a fertilizer distributor company in Lampung and several branches in other regions which of course must have implemented the application of information systems in its business processes, moreover this company also needs information systems to help the existing business processes, where it is very important to integrate with several information systems in fertilizer producers, but there are several parts that still have not implemented information systems and there are still many aspects of information systems that can still be developed. Therefore, an appropriate information system strategic planning is needed, the method used in this research uses the Ward and Peppard method, which contains SWOT analysis, Value chain Analysis, and finally will be mapped using the McFarlan Strategic Grid. This research produces information system recommendations that can later be used for companies to develop their companies based on the analysis of the internal and external environment that has been analyzed previously.

Keywords *: McFarlan Strategic Grid, Strategic Planning, Information System, SWOT, Value chain, Ward and Peppard*

Abstrak

PT. Media Distribusi Nasional merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan pupuk subsidi dan non subsidi. Perusahaan ini merupakan perusahaan distributor pupuk di lampung dan beberapa cabang di wilayah lain yang tentu saja pasti sudah menjalankan penerapan sistem informasi dalam proses bisnis nya, terlebih lagi perusahaan ini juga membutuhkan sistem informasi dalam membantu jalanya proses bisnis yang ada, dimana sangat pentingnya integrasi dengan beberapa sistem informasi yang ada di produsen pupuk, namun ada beberapa bagian yang masih belum menerapkan sistem informasi serta masih banyak beberapa aspek sistem informasi yang masih dapat dikembangkan. Oleh karena itu diperlukan sebuah perencanaan strategis sistem informasi yang tepat, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Ward and Peppard, yang berisi analisis SWOT, Analisis *Value chain*, dan terakhir akan dipetakan menggunakan McFarlan Strategic Grid. Penelitian ini menghasilkan rekomendasi sistem informasi yang nantinya dapat digunakan bagi perusahaan untuk mengembangkan perusahaanya berdasarkan dari analisa lingkungan internal dan eksternal yang telah dianalisis sebelumnya.

Keywords : *Mc Farlan Strategic Grid*, Perencanaan Strategis, Sistem Informasi, SWOT, *Value chain*, Ward and Peppard.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin pesat baik di negara maju ataupun negara berkembang, termasuk Indonesia. Dalam memasuki era globalisasi sekarang ini, lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab mempersiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu menghadapi semua tantangan perubahan yang ada disekitarnya yang berjalan sangat cepat. Dengan demikian maka pelaksanaan proses perkembangan perusahaan dalam menjaga kualitas dan eksistensi perusahaan. Penggunaan teknologi memungkinkan perusahaan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, bahkan sikap karyawannya terhadap lingkungan perusahaan. Perkembangan dibidang teknologi sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi saat ini. Banyaknya perusahaan yang berkembang dengan memanfaatkan teknologi merupakan salah satu penyebabnya. Perkembangan di bidang bisnis juga berdampak kepada peningkatan daya saing perusahaan perusahaan yang ada. Hal ini mengharuskan setiap perusahaan harus memiliki strategi yang dapat menunjang kinerja perusahaan dengan bergabung di pasar modal. Apabila suatu perusahaan kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidak mampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, yang

ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238

pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya. Maka sudah sepatutnya perusahaan selalu mengikuti perkembangan teknologi sehingga dapat berinovasi dan menjaga eksistensi perusahaan.

Setiap unit usaha saat ini sudah menggunakan teknologi informasi guna menjalankan aktivitas bisnisnya, hal tersebut sudah menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi demi memperlancar transaksi usahanya, tanpa terkecuali usaha dibidang pertanian atau dikenal dengan istilah agribisnis. Agribisnis yang kegiatan usahanya memanfaatkan teknologi informasi dikenal dengan istilah e-agribusiness.Jadi e-agribusiness pada dasarnya adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam bisnis di bidang pertanian (Utama et al, 2018).

Perusahaan PT. Media Distribusi Nasional merupakan salah satu perusahaan yang tergabung dalam PT. Media Promosi Indonesia Group. Berawal dari pengalaman sebagi distributor pupuk bersubsidi dan non subsidi di Bali dengan nama PT. Karya Andal Sejati selama 10 tahun, dengan ketekunan dan kegigihan dalam melayani petani sehingga mendapat predikat sebagai distributor terbaik. Melihat masih banyaknya kebutuhan pupuk yang dibutuhkan oleh petani maupun perkebunan di Indonesia yang belum terpenuhi, kami berpikir taktis untuk meningkatkan pelayanan kepada seluruh pengguna pupuk di Indonesia. Maka terbentuklah PT. Media Distribusi Nasional (PT. MDN) yang merupakan aktualisasi dari cita-cita tersebut.

PT. Media Distribusi Nasional bergerak di bidang usaha jasa, produksi, perdagangan dan distribusi pupuk (subsidi dan non subsidi), serta obat-obatan pertanian. PT. Media Distribusi Nasional akan terus berkembang seiring dengan kemajuan dunia pertanian dan perkebunan di Indonesia dan selalu mengedepankan prinsip-prinsip usaha secara inovatif, dinamis dan konsisten. Pelayanan, pengalaman komunikasi, jaringan dan profesionalisme menjadi semangat kami untuk memberikan yang terbaik untuk klien-klien PT. Media Distribusi Nasional. Sebagai salah satu distributor pupuk tentunya harus terus bergerak untuk meningkatkan kualitas perusahaan agar tidak tergeser dengan perusahaan lainnya. Selain mengikuti perkembangan dan inovasi pendistribusian pupuk yang dibuat oleh pemerintah, PT. Media Distribusi Nasional harus membuat inovasi baru guna menambah sumber pemasukan perusahaan dengan mulai membuat suatu sistem atau aplikasi yang berbasis digital.

Melihat dari kondisi lapangan saat ini tentunya banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses bisnis. Beberapa permasalahan yang sangat berpengaruh diantaranya perusahaan tidak mengalami peningkatan jumlah penjualan pupuk non subsidi, pemanfaatan teknologi dan pengelolaan data dan informasi tidak optimal dan pemasaran yang dilakukan masih terbatas secara offline. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dipaparkan tentang perencanaan strategis di perusahaan PT. Media Distribusi Nasional guna menghasilkan usulan perencanaan strategis sistem informasi yang sesuai dengan visi misi perusahaan PT. Media Distribusi Nasional.

2. KERANGKA TEORI

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan cara-cara terorganisir yang digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data. Selain itu dapat digunakan untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan menjadi unggul (Triandini et al, 2019). Sistem informasi sekarang ini menjadi hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan, dengan adanya sistem informasi maka perusahaan dapat menjamin kualitas informasi yang diperoleh dan dapat melakukan pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat (Riswanda dan Priandika, 2021). Sistem informasi merupakan sarana andalan untuk membantu memenangkan persaingan dalam industri, memudahkan perusahaan dalam mewujudkan efesiensi proses *back office*, meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen, membantu dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan jangka panjang, memperluas relasi dan pemasaran produk (Karsana et al, 2019).

2.2. Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi serta proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam suatu batas-batas ruang dan waktu. Perkembangan teknologi informasi sekarang ini semakin pesat sehingga tidak dapat dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia bisnis. Tuntutan global menuntut dunia bisnis untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan kualitas perusahaan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi bisnis khususnya dalam proses jual beli produk (Komalasari, 2020).

Teknologi informasi saat ini memiliki pengaruh yang tinggi, sehingga menyebabkan perubahan peran teknologi pada dunia bisnis. Akan tetapi jika terdapat teknologi informasi yang tidak mendukung kebutuhan bisnis saat ini, maka perlu diselaraskan dengan strategi dan tujuan perusahaan sehingga perlu dibentuk suatu rumusan perencanaan strategis

ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238

sistem informasi. Umumnya melalui teknologi informasi perusahaan dapat memperoleh keunggulan strategis dalam persaingan di dunia bisnis yang ketat saat ini. Agar hal ini dapat tercapai diperlukan suatu perencanaan bisnis di bidang teknologi informasi (Karsana et al, 2019).

2.3. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis sistem informasi sekarang ini menjadi sangat penting bagi kemajuan bisnis, dikarenakan dapat mendorong perusahaan guna mengembangkan sistem informasi dan teknologi informasi yang digunakan di suatu perusahaan. Proses perencanaan ini menjelaskan bahwa terdapat beberapa alat untuk kemajuan bisnis, kerangka kerja dan teknik yang dipergunakan untuk meneyelaraskan dan mengoptimalkan startegi SI/TI. Perencanaan strategis sistem informasi dapat diatrikan juga sebagai alat untuk mendefinisikan portofolio aplikasi sistem informasi terkomputerisasi yang membantu perusahaan mengimplementasikan rencana bisnis dan tujuan bisnis perusahaan (Alansyah et al, 2022). Perencanaan strategis merupakan salah satu pendekatan sistematis guna menentukan cara yang efektif dan efisien berkaitan dengan tujuan dari suatu perusahaan. Perencanaan ini biasanya dibutuhkan oleh perusahaan untuk mempersiapkan dan merencanakan bagaimana penggunaan sistem informasi dalam mencapai tujuan perusahaan. Selain itu perencanaan tersebut dibuat untuk jangka pendek maupun jangka panjang (Rudiansyah, 2019).

3. METODOLOGI

3.1. Metode Penyajian

Metodologi pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas sosial yang terjadi. Metode ini diperoleh melalui permasalahan yang muncul dari lapangan. Penelitian ini, dilakukan dengan beberapa tahapan yang saling berkaitan disetiap tahapannya. Peneliti melakukan pengumpulan berbagai materi yang dapat mendukung penelitian sehingga mampu memberikan informasi yang memadai. Materi tersebut didapat dari beberapa sumber-sumber pustaka dengan cara membaca buku-buku, melakukan *searching* di internet dan sumber lainya.

3.2. Metode Pengambilan Data

Peneliti melakukan pengambilan data dengan melakukan wawancara dan observasi. Dalam hal ini observasi dilakukan secara langsung terhadap objek yang akan di teliti. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada direktur dan karyawan di perusahaan PT. Media Distribusi Nasional. Wawancara tersebut berkaitan dengan SI/TI yang saat ini digunakan kemudian tujuan dan tugas pokok serta proses bisnis di perusahaan PT. Media Distribusi Nasional. Kemudian peneliti melakukan analisis terhadap lingkungan bisnis serta lingkungan SI/TI secara eksternal dan internal mengunakan analisis SWOT, analisis *Value chain,* dan analisis McFarlan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di perusahaan PT. Media Distribusi Nasional maka penulis dapat menyusun perencanaan tersebut dan akan menghasilkan sebuah aplikasi portofolio tahapan penelitian.

3.3. Perencanaan Strategi SI/TI

Perencanaan strategi dalam sistem informasi dan teknologi informasi dapat diartikan sebagai proses identifikasi portofolio aplikasi berbasis computer yang dapat mendukung suatu perusahaan dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya dengan memilih Langkah-langkah strategis.

Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2023
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 3 Agustus 2023
ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238

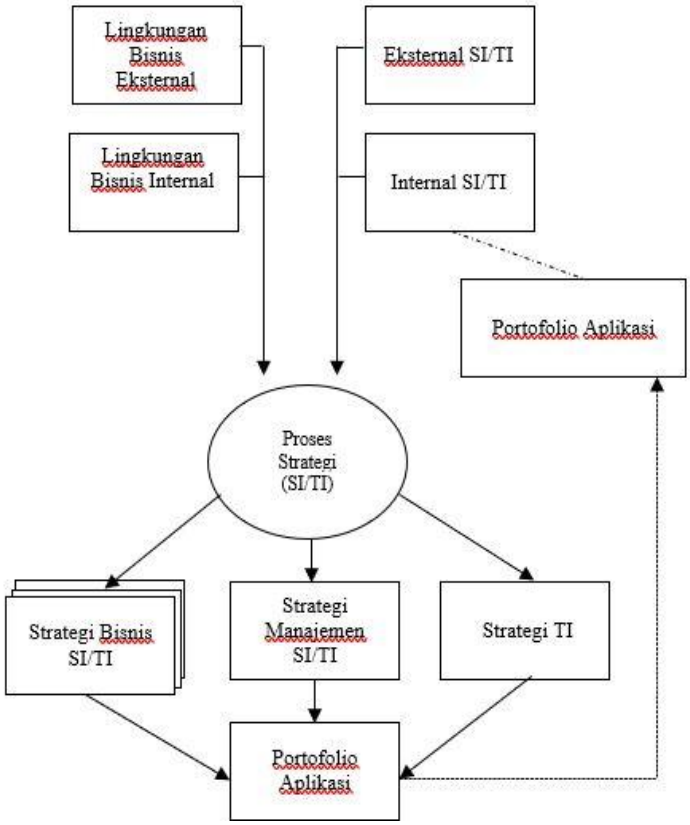

Gambar 1. Perencanaan Strategi SI/TI

3.3.1 Analisis SWOT

Analisi SWOT merupakan salah satu cara identifikasi berbagai factor secara sistematis guna merumuskan strategi-strategi yang dibutuhkan dalam memajukan suatu perusahaan. Analisis ini juga didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan mengoptimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta meminimalkan kelemahan maupun ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi tersebut memiliki dampak sangat besar dari rancangan strategi yang berhasil dan analisis lingkungan bisnis untuk memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman di suatu perusahaan (Ratnawati, 2020).

Tabel 1. Matrix Analisis SWOT (Ward and Peppard)

Strength	*Weakness*
Faktor-faktor yang menimbulkan kekuatan dalam perusahaan	Faktor faktor yang menimbulkan kelemahan dalam perusahaan

Opportunities	*Threats*
Faktor faktor yang menimbulkan peluang bagi perusahaan	Faktor-faktor yang menimbulkan ancaman bagi perusahaan

3.3.2 Analisis Value chain

Analisis rantai nilai (*value chain*) adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk memahami keunggulan kompetitif perusahaan, untuk mengidentifikasi bagaimana value pelanggan dapat ditingkatkan ataupun penurunan biaya, serta untuk memahami secara lebih baik bagaimana hubungan perusahaan dengan pemasok, pelanggan, dan

ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238

perusahaan lain dalam sebuah bisnis. Melakukan identifikasi dan mengelompokan aktivitas-aktivitas lingkungan internal dan eksternal yang ada di perusahaan kedalam satu bagian untuk mendapatkan SI/TI yang dibutuhkan guna menjadikan perusahaan menjadi lebih unggul (Lihawa et al, 2021).

Aktivitas Pendukung	Kepegawaian: Melaksanakan pengawasan terhadap kinerja pegawai				
	Keuangan: Mengelola keuangan hasil penjualan				
	Koordinasi: Melakukankoordinasi dinas daerah dan produsen				
	Teknologi Informasi: Merencanakan dan melakukan pemanfaatan serta penggunaan teknologi komunikasi dan sistem informasi dalam bisnis				
	Pengadaan Perlengkapan: Merealisasikan hasil perencanaan belanja modal, fisik, dan konsultasi				
Aktivitas Utama	Perencanaan: menentukan target penjualan setiap bulannya	Operasional: memenuhi sasaran yang telah ditetapkan dalam tujuan bisnis	Pelayanan: memberikan pelayanan yang baik dan optimal untuk pelanggan	Monitoring dan Pelaporan: memastikan pelaksanaan dan realisasi program kerja yang telah ditetapkan	Evaluasi, Penelitian dan Pengembangan: Mengevaluasi program kerja yang telah dilakukan

Gambar 2. Analisis *Value Chain*

Terdapat beberapa aspek pada *Value chain*, antara lain seperti:

1. Primary Activities

Kegiatan utama dalam *value chain* adalah seluruh kegiatan bisnis yang mampu menghasilkan nilai ataupun manfaat untuk para pelanggan dalam memberikan sesuatu yang mampu menunjukkan keunggulan perusahaan di dalam bisnis (Riswara et al, 2021). Beberapa kegiatan perusahaan yang termasuk dalam kategori utama adalah sebagai berikut:

- *Inbound logistics*, adalah kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan penyimpanan, penerimaan dan menyebarkan produk.
- *Operation*, adalah kegiatan yang merubah produk bahan baku menjadi produk akhir.
- *Outbound logistic*, adalah kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan mendistribusikan produk ataupun jasa kepada pelanggan.
- *Marketing and sales*, adalah kegiatan yang berkaitan dengan penjualan seperti promosi.
- *Service*, adalah kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan layanan agar dapat meningkatkan pemeliharaan suatu produk seperti perawatan, perbaikan, dan pelatihan.

2. Support Activities

Kegiatan pendukung *value chain* adalah suatu bentuk kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan aktivitas guna mencapai kegiatan utama perusahaan. Kegiatan pendukung sebagai penunjang dari kegiatan utama, tanpa adanya kegiatan ini maka akan menjadikan kegiatan utama kurang maksimal atau tidak dapat berjalan dengan baik (Riswara et al, 2021). Beberapa contoh kegiatan yang termasuk dalam kegiatan pendukung adalah sebagai berikut:

- Infrastruktur perusahaan (*firm infrastructure*), merupakan kegiatan yang berkaitan dengan biaya dan aset yang berkaitan dengan manajemen umum, keuangan, akuntansi, keamanan, serta keselamatan sistem informasi.
- Manajemen sumber daya manusia (SDM) (*human resources management*), merupakan kegiatan pelatihan, pengembangan, dan kompensasi untuk seluruh jenis personel.

ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238

- Pengembangan teknologi (*technology development*), merupakan kegiatan yang berhubungan dengan perbaikan proses, produk, pengembangan software, perancangan alat, sistem telekomunikasi, dan kapabilitas basis data baru.
- Pengadaan (*procurement)*, merupakan aktivitas yang berkaitan dengan cara mendapatkan sumber daya, seperti fungsi pembelian yang digunakan di dalam *value chain*.

3.3.3 Analisis Mc Farlan Strategic Gird Analysis

Analisis ini biasa digunakan untuk melakukan pemetaan dan hasil dari pemetaan dapat memberikan rekomendasi sistem informasi untuk peningkatan keunggulan perusahaan. Pemetaan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Mc Farlan

Strategic	*High Potential*
Aplikasi sisteminformasi yang sangat penting untuk dipertahankan bagistrategi bisnis perusahaan.	Aplikasi SistemInformasi yang cukuppenting untuk mencapai kesuksesanbisnis perusahaan.

Support	*Key Operational*
Aplikasi yang bergantung dari keberhasilan bisnisperusahaan.	Aplikasi yang memilikinilai bagi perusahaan, namun tidak begitu berpengaruh untuk kemajuan perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk melakukan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal perusahaan dengan melakukan identifikasi terhadap kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal serta peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal. Berikut ini hasil analisis SWOT dari Perusahaan PT. Media Distribusi Nasional.

(S) Strengths:

- Harga terjangkau
- Pelayanan karyawanyang mampu memuaskan costumer
- Terdapat infrastruktur yangmemadai
- Mempunyai partnerbisnis yang luas
- SDM di bidang IT
- Pupuk adalah kebutuhan pokok bagi petani

(W) Weakness:

- Beberapa data masihdiolah secara manual
- Belem memiliki website resmi
- Belum memiliki sisteminformasi presensi, sistem informasi pengarsipan dokumen,
- Belum memiliki aplikasi penjualan pupuk

(O) Opportunities:

- Pasar marketing yang luas
- Memiliki cabang di daerah lain

ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238

- Penambahan wilayah kerja
- Menjangkau berbagai kalangan

(T) Threats:
- Terdapat beberapa perusahaan sejenis yang di support oleh perusahaan BUMN.
- Kondisi politik yang tidak menentu
- Manajemen perusahaan tidak baik

Berdasarkan hasil analisis SWOT di PT. Media Distribusi Nasional dapat dianalisis bahwa perusahaan tersebut memiliki beberapa kekuatan, dan kelemahan di lihat dari sisi lingkungan internal, dan juga memiliki bebrapa peluang serta ancaman dilihat dari sisi lingkungan eksternal. Oleh karena itu dapat disimpulkan dalam melakukan perencanaan strategis sistem informasi dari SWOT adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kekuatan dengan melihat peluang strategi (S-O).
   Memanfaatkan karyawan dibidang IT untuk membantu penjualan serta pertner bisnis dan cabang bekerja sama menawarkan produk yang dijual
2. Meningkatkan kekuatan untuk menganggulangi ancaman yang akan datang (S-T).
   Mengembangkan sistem informasi yang sudah ada agar dapat lebih maju dari perusahaan lain.
3. Mengurangi kelemahan untuk mendapatkan peluang (W-O).
   Mengembangkan sistem informasi serta mengintegrasi sistem informasi yang ada di perusahaan.
4. Mengurangi kelemahan untuk menghindari ancaman yang akan datang (W-T).
   Merancang dan mengembangkan sistem informasi baru, agar dapat bersaing dengan perusahaan sejenis.

4.2. Analisis Value chain

Analisis *value chain* di PT. Media Distribusi Nasional sebagai berikut.

Setelah dilakukan pemetaan pada diagram *value chain*, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Aktivitas utama
   a) Membuat Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen
   b) Mengintegrasikan setiap sistem informasi melalui aplikasi.
   c) Penerbitan rekapitulasi pelaporan bulanan.
   d) Memasarkan pupuk melalui digital marketing.

2. Aktivitas pendukung
   a) Pelatihan kerja karyawan dalam memahami sistem informasi dan teknologi informasi.
   b) Menggunakan fitur scann barcode untuk presensi.
   c) Pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi dengan membuat aplikasi.

4.3. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal SI/TI

1. Analisis Lingkungan SI/TI Internal
   Penerapan SI/TI sudah cukup baik di PT. Media Distribusi Nasional, namun beberapa sektor masih belum menerapkan pemanfaatan SI/TI, terutama pada pengarsipan dokumen, belum ada sistem informasi yang mampu melakukan pengarsipan dokumen, selain itu tidak adanya presensi untuk karyawan.

2. Analisis Lingkungan SI/TI Eksternal
   Dalam penerapan SI/TI di lingkungan eksternal PT. Media Distribusi Nasional belum menerapkan sebuah website ataupun aplikasi yang digunakan untuk memberikan informasi, proses penjualan dari PT. Media Distribusi Nasional.

Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2023
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 3 Agustus 2023
ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238

4.4. Usulan Sistem Informasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah didapatkan pada analisis lingkungan bisnis perusahaan baik dari lingkungan internal maupun eksternal, sehingga dapat digunakan untuk menyusun portfolio aplikasi, seperti pada tabel berikut.

1. Sistem Informasi Presensi

   SI presensi ini digunakan untuk presensi karyawan perusahaan yang menggunakan fitur barcode sehingga dapat mempermudah presensi serta akan teritegrasi langsung ke system. SI ini akan dirancang dalam bentuk web dan aplikasi.

2. Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen

   SI Pengarsipan dokumen digunakan oleh karyawan untuk melakukan pengarsipan dokumen perusahaan guna mempermudah pencarian dokumen serta pemberkasan dokumen. SI ini akan dirancang dalam bentuk web dan dioperasikan oleh karyawan.

3. Sistem Informasi Penjualan Pupuk

   SI penjualan pupuk merupakan alat dalam pemasaran produk dalam bentuk aplikasi guna mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan dan pembayaran pupuk. SI ini dirancang dalam bentuk aplikasi yang dapat di unduh oleh pelanggan.

4.5. Portofolio Aplikasi

Berdasarkan usulan sistem informasi yang telah diusulkan, maka dapat dipetakan ke dalam 4 kuadran *Mc Farlan Strategic Grid* untuk menghasilkan portofolio aplikasi yang dapat diterapkan di PT. Media Distribusi Nasional pada masa yang akan dating.

A. *Strategic*
   1. Aplikasi penjualan pupuk
   2. System informasi pengarsipan dokumen

B. *High potential*
   1. Fitur *scan barcode* untuk presensi

C. *Support*
   1. Aplikasi Ms. Excel

D. *Key operational*
   1. *Website* resmi

4.6. Pemetaan Implementasi Usulan Sistem Informasi

Sesuai dengan sistem informasi yang telah dijelaskan, pemetaan implementasi aplikasi kemungkinan akan membutuhkan waktu selama dua tahun kedepan guna mempertimbangkan dana dan waktu dari perusahaan. Berikut rencana pemetaan implementasi sistem informasi.

Tahun 2023

Solusi SI/TI :
1. SI penjualan pupuk (*strategic*)
2. SI presensi (*strategic*)

ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238

Tahun 2023

Solusi SI/TI:
1. SI pengarsipan dokumen (*high potential*)

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan observasi yang telah dilaksanakan di PT. Media Distribusi Nasional menggunakan metode Ward and Peppard, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa rekomendasi portfolio pemetaan aplikasi sistem informasi dengan hasil pada bagan *Strategic*: 1) SI Aplikasi Penjualan Pukuk, 2) SI Pengarsipan Dokumen, *High Potential*: 1) SI Absensi, 2) Fitur Absen Scan Barcode, dan *Key Operational*: 1) Website. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kekuatan perusahaan terutama dalam meningkatkan efesiensi waktu serta efektivitas kerja karyawan dan efektivitas penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi pada PT. Media Distribusi Nasional. Selain itu dengan adanya penelitian ini, di harapkan PT. Media Distribusi Nasional dapat mengimplementasikan rekomendasi penelitian ini diterapkan kepada perusahaan nantinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan penelitian ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada perusahaan PT. Media Distribusi Nasional dan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alansyah, F., & Manuputty, A. D. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada KUD Sinar Jaya Menggunakan Ward And Peppard. *Jurnal Fasilkom*, *12*(2), 119-125.

Harihayati, T., & Widianti, U. D. (2018). Analisis Technical Risk Terhadap Pengembangan Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI) Pada Perusahaan. *Majalah Ilmiah Unikom*, *16*(2), 155-162.

Karsana, I. W. W., Candiasa, I. M., & Dantes, G. R. (2019). Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Menggunakan Framework Ward & Peppard Pada Sekolah Bali Kiddy. *Jurnal Ilmu Komputer Indonesia*, *4*(1), 41-49.

Komalasari, R. (2020). Manfaat teknologi informasi dan komunikasi di masa pandemi covid 19. *Tematik*, *7*(1), 38-50.

Lihawa, A., Uloli, H., & Rasyid, A. (2021). Analisis rantai nilai (*value chain*) pada komoditas jagung. *Jambura Industrial Review (JIREV)*, *1*(2), 94-103.

Priambodo, N. Y., & Suroso, J. S. (2023). Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada STIE Pertiba Pangkalpinang. *Technomedia Journal*, *7*(3 Februari), 323-339.

Ratnawati, S. (2020). Analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran (studi kasus di kantor pos Kota Magelang 56100). *Jurnal Ilmu Manajemen*, *17*(2), 58-70.

Riswanda, D., & Priandika, A. T. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Barang Berbasis Online. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, *2*(1), 94-101.

Riswara, I., Rahardja, Y., & Chernovita, H. P. (2021). Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada Perusahaan PT. Grahamedia Informasi. *Journal of Information Sistems and Informatics*, *3*(3), 363-375.

ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238

Rudiansyah, R. (2019). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Stikes Palembang. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, *2*(2), 68-81.

Skawanti, J. R. (2019). Perencanaan strategis sistem informasi pada perusahaan farmasi. *Komputasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer dan Matematika*, *15*(2), 187-194.

Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode sistematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Sistems*, *1*(2), 63-77.

Utama, D. H., Sitokdana, M. N., & Wijaya, A. F. (2018). Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi E-Agribusiness pada PT Trubus Yogyakarta. *AITI*, *15*(2), 99-106.

Utami, Y. (2018). *Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga* (Doctoral dissertation, Program Studi Sistem Informasi FTI-UKSW).

Wicaksana, A. (2021). Perencanaan Strategi Sistem Informasi dan Teknologi informasi Kabupaten Buleleng Dengan Metode Ward And Peppard. *JST (Jurnal Sains dan Teknologi)*, *10*(1), 40-50.
.